

ABSTRAK

“Rafly Billy Limnata. (211.371.045). *Manajemen Kurikulum Pesantren Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.”

Penelitian ini didasarkan pada teori mengenai manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan khusus, khususnya pada pondok pesantren yang menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Latar belakang penelitian ini adalah adanya kebutuhan untuk mengelola kurikulum yang efektif dan relevan bagi ODGJ di Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul, yang memiliki pendekatan pendidikan dan rehabilitasi yang khas serta bertujuan memulihkan dan mengembangkan potensi santri ODGJ secara holistik, meliputi aspek keagamaan, terapi, dan social.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggali secara mendalam manajemen kurikulum yang diterapkan di Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul. Metode penelitian meliputi observasi langsung, wawancara dengan pengelola dan pengasuh pesantren, serta dokumentasi untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum bagi ODGJ.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen kurikulum di Pesantren Ainul Yakin mengintegrasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis untuk mendukung rehabilitasi dan pendidikan ODGJ. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, dan bakat individu santri, serta mengkombinasikan pendidikan agama, terapi, dan aktivitas sosial agar santri dapat menjadi pribadi yang mandiri, beriman, dan produktif. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan sumber daya dan stigma masyarakat, yang diatasi dengan pendekatan inklusif dan peningkatan kapasitas pengasuh. Solusi yang dilakukan antara lain dengan memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengurangi stigma terhadap ODGJ. Penelitian ini menyarankan agar manajemen kurikulum terus dikembangkan dengan melibatkan berbagai pihak dan menyesuaikan dengan kebutuhan ODGJ agar proses rehabilitasi dan pendidikan dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Pesantren, ODGJ

ABSTRACT

“Rafly Billy Limnata. (211.371.045). Curriculum Management at Islamic Boarding Schools for People with Mental Disorders (ODGJ) at Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.”

This research is based on theories concerning curriculum management in the context of special education, particularly in Islamic boarding schools (pesantren) that serve People with Mental Disorders (ODGJ). The background of this study is the need to manage an effective and relevant curriculum for ODGJ at Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul, which has a distinctive educational and rehabilitative approach aimed at restoring and developing the holistic potential of ODGJ students, covering religious, therapeutic, and social aspects.

This type of research is qualitative research using a case study approach that explores in depth the curriculum management implemented at Pesantren Ainul Yakin Gunungkidul. The research methods include direct observation, interviews with the management and caregivers of the pesantren, as well as documentation to obtain data on the planning, implementation, and evaluation of the curriculum for ODGJ.

The results of the study show that curriculum management at Pesantren Ainul Yakin integrates the functions of planning, organizing, implementation, and evaluation systematically to support the rehabilitation and education of ODGJ. The curriculum is designed by considering the abilities, interests, and talents of each student, combining religious education, therapy, and social activities so that students can become independent, faithful, and productive individuals. The obstacles found include limited resources and social stigma, which are addressed through inclusive approaches and capacity building for caregivers. Solutions implemented include strengthening cooperation with various external parties, increasing training for educators, and conducting community outreach to reduce stigma against ODGJ. This research suggests that curriculum management should continue to be developed by involving various stakeholders and adapting to the needs of ODGJ so that the rehabilitation and educational process can run optimally.

Keywords: Management, Curriculum, Islamic Boarding School, ODGJ